

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Tahap penyadaran pada pemberdayaan masyarakat melalui program ekoenzim melalui pemberian motivasi. Hal ini berawal dari proses penyadaran melalui sosialisasi dan kampanye. Pengurus Bank Sampah Andalas Sepakat terjun langsung ke lapangan untuk memperkenalkan sekaligus mengajak warga untuk mengikuti program ekoenzim. Program ini menjadi metode baru dalam membiasakan masyarakat mengelola dan mengolah sampah rumah tangganya sendiri. Masyarakat yang terlibat pun paham bahwa program ini memberikan persepsi dan kebiasaan baru sekaligus memotivasi untuk pengelolaan sampah rumah tangga.

Tahap pengkapasitasan pada program ini melalui tiga indikatornya. Pertama, pengkapasitasan manusia melalui pelatihan kepada masyarakat mengenai teknik dan pembuatan ekoenzim. Selain itu, agar menjadi instruktur pada pelatihan program, para pengurus dilatih langsung oleh Direktur dengan cara mempraktekkan pembuatan ekoenzim secara berulang-ulang. Kedua, pengkapasitasan organisasi melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap peserta pelatihan selama lebih kurang tiga bulan, sesuai lama waktu yang dibutuhkan dalam proses fermentasi bahan organik menjadi cairan ekoenzimnya. Ketiga, pengkapasitasan sistem nilai yang berjalan kurang baik karena adanya penurunan minat dan kendala lainnya pada keberlanjutan program.

Tahap pendayaan pada program ini diawali dengan adanya pemberian daya melalui dukungan dan apresiasi oleh pemerintah daerah melalui bantuan uang tunai kepada pengurus Bank Sampah Andalas Sepakat, ditahun 2022. Dilanjutkan

dengan adanya pemberian peluang atau otoritas melalui cara pemberian nama kampung tematik eko enzim, dimana hal tersebut diharapkan akan semakin mempopulerkan program eko enzim di Kota Padang. Penetapan tersebut juga menjadi landasan terhadap pengembangan dan keberlanjutan program. Pemerintah daerah pun kemudian dapat memberikan dukungan dan bantuan berupa sarana, prasarana atau dana stimulan, termasuk pada tahun 2021, ada MOU yang mengatur keberlanjutan program antara pihak Walikota, Kampus Unand, Bappeda dan Dinas Lingkungan Hidup.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah, untuk dapat selalu mendukung program eko enzim karena merupakan solusi atas menumpuknya jumlah sampah yang dihilirkan ke TPA. Pemerintah harus ikut andil dalam kampanye yang luas serta membantu perbaikan sarana dan pra sarana agar program dapat terus berjalan.
2. Kepada pengurus Bank Sampah Andalas Sepakat dan para aktivis sejenis, agar selalu berinovasi dan menerapkannya kepada masyarakat banyak. Perjuangan merubah kebiasaan masyarakat memang butuh waktu sehingga menyadari bahwa untuk bisa berhasil, baik program eko enzim dan sejenisnya, harus dilakukan dengan sepenuh hati dan tanpa pamrih.
3. Kepada warga masyarakat, agar dapat giat terlibat dengan berbagai program yang menasar pengelolaan sampah. Khususnya pada program eko enzim, dimana masyarakat tidak hanya diuntungkan secara kesehatan tapi juga mendapat manfaat ekonomis dari produk yang dihasilkan.